

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara yang teratur dan terpikirkan baik-baik dalam menyusun sesuatu dengan tujuan tertentu. Penelitian merupakan bentuk dalam penyesuaian masalah, pengajuan pertanyaan, dan mencoba menjawab pada suatu pertanyaan dengan pernyataan yang tepat dan akurat.

Metodologi penelitian merupakan suatu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan dan masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana, sistematis atau dengan cara ilmiah, dengan tujuan menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.

Jadi disimpulkan bahwa, Metode Penelitian merupakan suatu cara atau proses yang teratur dan terpikir sedemikian rupa, digunakan untuk mencari jawaban atas suatu permasalahan yang sedang diteliti dengan tujuan menemukan kebenaran dari fakta-fakta atau prinsip-prinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan. Oleh karena itu, agar penyusunan skripsi ini berjalan sesuai yang diharapkan maka diperlukan metode yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan relevan dengan teknik penulisan karya ilmiah.

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Sugiyono (2015), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian korelasional bertujuan untuk menguji

hubungan antar variabel yang timbul secara simetris tanpa memperhatikan suatu variabel lainnya. Nilai yang diuji adalah koefisien korelasi. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dilihat dari sifatnya penelitian ini adalah penelitian survey, dengan alat pengumpul data kuesioner (angket) dengan alat analisis statistik regresi linear sederhana.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain yaitu prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis. Adapun kaitan variabelnya adalah :

3.2.1. Variabel dan Operasional Variabel

Variabel merupakan simbol yang nilainya bisa diubah-ubah. Operasional variabel adalah sistemnya atau cara yang digunakan untuk mendapatkan segala sesuatu informasi didalamnya. Menurut Sugiyono (2015), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasitertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono mengemukakan operasionalisasi variabel yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2.1.1. Variabel Bebas

Variabel bebas (Variabel Independen) yang saya gunakan ini adalah Kepribadian (X_1), Gaya Hidup (X_2), dan Kompensasi (X_3). Secara psikologi, kepribadian sangat berpengaruh terhadap gaya kinerja karyawan, dimana kepribadian itu mencakup pemikiran, genetic, dan lingkungan intern maupun ekstern. Gaya hidup juga sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Gaya hidup merupakan kebiasaan, budaya, dan hobi yang sering dilakukan oleh seseorang dan berhubungan dengan sosial ekonomi. Kompensasi jelas sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dimana jumlah gaji, bonus dan tunjangan memberikan motivasi kinerja yang baik terhadap tenaga kerja. Akan berbeda jika salah satunya tidak ada.

3.2.1.1.1. Kepribadian (X_1)

Kepribadian merupakan kata lain dari karakteristik atau kebiasaan manusia. Kepribadian cenderung dominan pada ilmu psikologis. Kepribadian memiliki beberapa jenis, menurut Litteauer (2011) Kepribadian dibagi menjadi 4 diantaranya adalah Sanguinis, Plegmatis, Melankolis, dan Koleris. Indikator kepribadian diantaranya adalah :

- a. Emosional
- b. Orientasi pada Tugas
- c. Karakteristik
- d. Kebiasaan

3.2.1.1.2. Gaya Hidup (X_2)

Gaya Hidup merupakan salah satu hal yang penting dalam mengukur kinerja seseorang. Gaya hidup dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja seseorang. Berikut merupakan indikator yang dapat digunakan dalam

mengukur gaya hidup seseorang menurut Menurut Sutisna dalam Heru Suprihhadi (2017), antara lain :

- a. Activity
- b. Interest
- c. Opinion

3.2.1.1.3. Kompensasi (X₃)

Kompensasi adalah salah satu hal yang paling sering menjadi alasan berubahnya kinerja seseorang. Kompensasi salah satunya adalah merupakan *reward* atau hadiah yang diberikan perusahaan kepada karyawan dalam mengapresiasi kinerjanya untuk perusahaan. Indikator kompensasi menurut Simamora (2004) diantaranya :

- a. Upah dan Gaji
- b. Insentif
- c. Tunjangan
- d. Fasilitas

3.2.1.2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Variabel Dependen) yang saya gunakan adalah Kinerja Karyawan (Y). Secara konsep, Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja dipengaruhi oleh banyak hal, karena bagaimanapun kinerja karyawan itu sangat berdampak pada perusahaan. Apabila kinerja karyawan tidak bagus, maka perusahaan akan tidak berjalan dengan bagus juga. Seperti profit, kualitas pelayanan dan kualitas produk. Indikator kinerja menurut Robbins (2015) yaitu :

- a. Kualitas
- b. Kuantitas

- c. Ketepatan Waktu
- d. Efektivitas
- e. Kemandirian
- f. Komitmen Kerja

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang saya gunakan adalah kuesioner. Saya meneliti pada karyawan-karyawan coffee shop di Malang dan siklus pertemanan saya yang sedang bekerja *full time* maupun paruh waktu. Kuisisioner atau angket berupa *print out* maupun daring, yang berisikan pertanyaan dan pernyataan yang sesuai dengan pengisi angket tersebut. Angket akan saya buat 4 bagian, bagian pertama menggambarkan kepribadian dalam bekerja, bagian kedua menggambarkan gaya hidup atau keseharian karyawan, yang ketiga adalah kompensasi yang mencakup gaji dan reward saat menjalankan kinerja, dan yang ke 4 adalah kinerja karyawan. Kuesioner yang saya buat adalah skala likert yaitu skala 1 sampai 5 agar mendapatkan hipotesis yang tepat dan akurat dengan perhitungan angka. Disini saya juga mempersingkat pertanyaan kuesioner dan lebih memilih untuk memiliki varian jawaban yang lebih luas dari pengisi kuesioner.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi juga dapat dikatakan keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristiknya. Menurut Sugiyono (2016) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian saya, saya meneliti karyawan Coffee Shop wilayah Mojolangu yang

kira-kira terdapat 100 kedai dengan estimasi per kedai memiliki karyawan 5-6 orang. maka populasinya adalah sekitar 500 orang atau bisa lebih.

3.4.2. Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel, Menurut Roscoe (1975) yang dikutip (Sekaran. Uma., 2006) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel yaitu :

3.4.2.1.1. Ukuran sampel 30 -500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.

3.4.2.2. Jika sampel dipecah ke dalam sub sampel (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya), ukuran sampel minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat.

3.4.2.3. Dalam penelitian mutivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya minimal 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.

3.4.2.4. Untuk penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 –20.

Saya menggunakan sampel minimal 30 orang sampai dengan 60 orang lebih dengan pertimbangan 10 kali lipat lebih besar nilainya daripada variabel bebas yang saya gunakan yaitu 3 variabel.

3.5. Metode Analisis data

3.5.1. Pengujian Instrument

3.5.1.1. Uji Validitas

Untuk mendapatkan nilai yang baik maka saya akan melakukan pengujian instrument pengumpulan data menggunakan Uji Validitas dan Uji Reabilitas. Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Dalam pengujian instrument

pengumpulan data, validitas dibedakan menjadi validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan). Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor). Pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item.

Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total). Bila kita menggunakan lebih dari satu faktor, berarti pengujian validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan mengkorelasikan antara item dengan skor total faktor (penjumlahan dari beberapa faktor). Dari hasil perhitungan korelasi akan di dapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya digunakan uji signifikansi valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Teknik pengujian SPSS sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) dan Corrected Item-Total Correlation. (Dian Ayunita:2018)

3.5.1.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat tersebut dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Ada beberapa metode pengujian reliabilitas di antaranya metode tes ulang, formula *Flanagan*,

Cronbach's Alpha, metode formula KR (Kuder-Richardson) –20, KR –21, dan metode Anova Hoyt. Metode yang sering digunakan dalam penelitian adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini sangat cocok digunakan pada skor dikotomi (0 dan 1) dan akan menghasilkan perhitungan yang setara dengan menggunakan metode KR-20 dan *Anova Hoyt*. Reliabilitas berarti "dapat dipercaya" artinya, instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrument dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga ter bukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang mendasari penggunaan analisis regresi sederhana. Uji asumsi klasik yang mendasari dalam penggunaan regresi mencakup :

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai kesalahan taksiran model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data residual normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov Test*.

3.5.2.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2012: 105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

korelasi antar variabel independen. Ada tidaknya terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Nilai *cut off* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF $> 10\%$.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan uji korelasi *rank spearman*.

3.5.3. Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis data menggunakan metode Analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana yaitu untuk mengukur kekuatan hubungan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (secara parsial).

Pengukuran pengaruh variabel yang melibatkan satu variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$), digunakan analisis regresi linier sederhana, disebut linier karena setiap estimasi atas nilai diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus. Berikut ini estimasi regresi linier sederhana.

$$Y = a + b_1 X$$

keterangan :

a = Konstanta

Y = Kinerja Karyawan

b₁ = Koefien regresi

X₁ = Kepribadian

X₂ = Gaya Hidup

X₃ = Kompensasi

Penggunaan nilai konstanta secara statistik dilakukan jika satuan-satuan variabel X (*independent*) dan variabel Y (*dependent*) tidak sama. Sedangkan, bila variabel X (*independent*) dan variabel Y (*dependent*), regresi linier sederhana memiliki satuan yang sama maka nilai konstanta diabaikan dengan asumsi perubahan variabel Y (*dependent*) akan proposional dengan nilai perubahan variabel X (*independent*).

3.5.3.1. Uji Parsial (Uji T)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

- a. $H_{01} : b_1 \leq 0$, Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kepribadian dengan Kinerja Karyawan.
 $H_{a1} : b_1 > 0$, Terdapat hubungan yang signifikan antara Kepribadian dengan Kinerja Karyawan
- b. $H_{02} : b_2 \leq 0$, Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya Hidup dengan Kinerja karyawan.
 $H_{a2} : b_2 > 0$, Terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya Hidup dengan Kinerja Karyawan

- c. $H_{03} : b_3 \leq 0$, Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kompensasi dengan Kinerja karyawan.
 $H_{a3} : b_3 > 0$, Terdapat hubungan yang signifikan antara Kompensasi dengan Kinerja Karyawan

Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

1. Jika tingkat signifikansi $< 5\%$, H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika tingkat signifikansi $\geq 5\%$, H_0 diterima dan H_a ditolak.